

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FOOD & BAVARAGE TAHUN 2017-2020

Nurul Alfian
Rahmadiyah
Runik Puji Rahayu
Muslimatul Aina
Andriani Kusuma
Rika Syahadatina
Durrotun Nasihah
fian@unira.ac.id

Fakultas Ekonomi Universitas Madura

ABSTRACT

The statement of cash flows is a summary of cash inflows and cash outflows which in its financial format are divided into groups of operating activities, investing activities and financing activities. The cash flow statement provides information that enables users to evaluate changes in a bank's net assets, financial structure and ability to influence the amount and timing of cash flows in order to adapt to changing circumstances and opportunities.

This type of research is descriptive qualitative, namely collecting data. The purpose of this study is to determine the financial performance of Food & Beverage Tbk companies during 2017-2020. The method used is ratio analysis, where the ratios used in this study are the ratio of operating cash flows, the ratio of operating cash flows to interest, the ratio of capital expenditures, the ratio of total debt, and the ratio of cash flows to net income. There are 5 companies that are used as a cash flow ratio analysis, namely PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, and PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Keywords : *Statement of cash flow, operating cash flow, cash flow ratio, performance finance & Indonesia Stock Exchange.*

ABSTRAK

Laporan arus kas merupakan ikhtisar arus kas masuk dan arus kas keluar yang dalam format keuangannya dibagi dalam kelompok-kelompok kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pembiayaan. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan para pemakainya untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih bank, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Food & Beverage Tbk selama tahun 2017-2020. Metode yang digunakan yaitu analisis Rasio, dimana rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio arus kas operasi, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio belanja modal, rasio total hutang, dan rasio arus kas terhadap laba bersih. Ada 5 perusahaan

yang digunakan sebagai analisis rasio arus kas yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Kata Kunci : Laporan arus kas, Arus kas operasi, Rasio arus kas, Keuangan kinerja & Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

Perusahaan *Food and Beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang merupakan salah satu sektor usaha yang sedang berkembang. Seiring pertumbuhan penduduk Indonesia, permintaan akan makanan dan minuman terus berlanjut meningkat. Tren masyarakat Indonesia dalam mengonsumsi makanan siap saji menyebabkan munculnya banyak perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Hal tersebut terlihat dari banyaknya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode yang berbeda-beda. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaan pada akhirnya akan semakin ketat. Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga memiliki prospek menguntungkan baik di masa kini maupun di masa depan.

Oleh sebab itu, persaingan bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku usaha untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Keberhasilan perusahaan mencapai tujuan dapat dilihat dari perkembangan dan kinerja perusahaan yang juga bisa digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan atau para pemegang saham

Kinerja perusahaan menjadi tolak ukur perkembangan suatu perusahaan terutama kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Misalnya dengan membuat laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle).

Kinerja keuangan dapat dilihat dari baik tidaknya laporan keuangan karena dengan laporan keuangan tersebut dapat terlihat baik tidaknya kondisi perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berkepentingan atau stakeholder seperti pemerintah, manajemen, dan juga calon investor tentunya. Salah satu cara untuk dapat mengetahui kekuatan atau kelemahan suatu perusahaan adalah dengan meng evaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan sendiri, dapat dilakukan dengan beberapa metode dan perhitungan rasio dalam menilai bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan laporan arus kas. Arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan suatu informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktifitas pendanaan. Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan arus kas rasio keuangan dianggap merupakan cara yang paling efektif karena dapat memberikan gambaran kondisi suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah suatu pencapaian pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercemin dari keluaran yang dihasilkan baik jumlah maupun kualitasnya. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Simamora, 2002).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Sedangkan Menurut Menteri Keuangan RI berdasarkan Keputusan No. 740/KMK. 00/1989 tanggal 28 Juni 1989, kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan tujuan atas sasaran perusahaan.

Menurut Afandi (2018: 83), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemauan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan suatu kegiatan dan meningkatkannya dengan hasil yang diharapkan sesuai dengan tugasnya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor untuk mengambil suatu keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Menurut Sedarmayanti (2002), kinerja keuangan adalah upaya untuk memperoleh hasil melalui melalui operasional perusahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan dengan membantu pimpinan meningkatkan efektifitas kerja karyawan dan tentunya dengan memberikan imbalan yang sesuai. Munawir (2010) menyatakan kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio

keuangan perusahaan. Menurut Sucipto (2013), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah pencapaian suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu, selama kurun waktu tersebut, indikator rasio kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas digunakan untuk menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan.

Pengertian Arus Kas

Menurut Hery (2015) melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktifitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar individu.

Harahap (2008: 257) mengemukakan bahwa laporan arus kas mengemukakan bahwa laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Arus kas adalah aliran kas masuk dan aliran kas keluar dalam suatu periode tertentu Menurut Martono dan Harjito (2002) Arus kas masuk adalah sumber-sumber kas diperoleh penerimaan dari hasil penjualan barang atau biasa dan penerimaan piutang. Sedangkan arus kas keluar adalah kebutuhan kas dalam pembayaran-pembayaran contohnya pembelian, pembayaran, gaji pegawai.

Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Mamduh Hanafi dan Abdul Halim (2016:58), menyatakan bahwa satu-satunya tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai aliran dana perusahaan. Laporan arus kas bermanfaat untuk mencapai tujuan ini lebih jauh lagi, laporan keuangan diharapkan bisa memberi informasi mengenai likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan perusahaan, dan kemampuan operasional perusahaan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No.2 (2015), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka

Klasifikasi Arus Kas

1. Aktifitas kas dari aktifitas operasi menurut Warrant et al (2014:727) menyatakan bahwa cash flows from operating activities reports the cash inflows and outflows from a company day to day operations
2. Arus kas dari investasi menurut warrant et al (2014:728) mengungkapkan bahwa cash flows from investing activities show the cash inflows and outflows related to changes in company long term asset
3. Arus kas dari aktifitas pendanaan menurut warrant at al (2014:729) menyatakan bahwa cash flow from financing activities show the inflows and outflow related to changes in company long term liabilities and stockholders equity.

Pelaporan Arus Kas

.Menurut PSAK No.2 (2015), dalam metode ini pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan. Terdapat dua metode penyajian alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas yaitu:

- A. Metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan.
- B. Metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi bersih disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (deferral) atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan di masa depan, unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Namun dalam PSAK No.2 (2015), menganjurkan agar perusahaan melaporkan arus kas operasi ini dengan menggunakan metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Dengan metode langsung informasi mengenai kelompok untuk penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh dari catatan akuntansi perusahaan, atau penyesuaian penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi untuk:

1. Perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan.
2. Pos bukan kas lainnya.
3. Pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

Dengan metode tidak langsung, arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan laba atau rugi bersih dari pengaruh:

1. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan.
2. Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan, serta hak minoritas dalam laba atau rugi konsolidasi.
3. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Sebagai alternatif, berdasarkan arus kas bersih dari aktivitas operasi dapat dilaporkan (tidak langsung) dengan menyajikan pendapatan dan beban yang diungkapkan dalam laporan laba rugi serta perubahan dalam persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2012) laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sedangkan Sadeli (2014) menyatakan laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2008: 7), laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan status keuangan, dalam hal ini status keuangan perusahaan saat ini atau periode tertentu. Tujuan laporan

keuangan yang merepresentasikan keadaan perusahaan saat ini adalah keadaan saat ini. Status perusahaan saat ini adalah status keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan (Munawir, 2010). Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-peseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba ditahan).

Menilai kinerja Laporan Keuangan

Menurut Harry (2015:124) menyatakan bahwa analisis laporan arus kas merupakan analisis financial yang sangat penting bagi manajemen keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat financial lainnya. Dengan melakukan analisis laporan arus kas, manajemen keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi perencanaan. Salah satu analisis fungsi keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dari laporan analisis rasio.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan yaitu perusahaan food and beverage yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan 2020.

Sumber Data dan Jenis Data

Dalam menganalisis penulis menggunakan jenis data penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada. Dalam menganalisis penulis menggunakan rasio-rasio arus kas seperti : Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang, dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih

populasi dan Sampel

a. Populasi

menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 4 (empat) tahun, periode 2017-2020. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu jenis perusahaan yang tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global, selain itu tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi

kebutuhan dan relatif tidak berubah, baik kondisi perekonomian membaik maupun memburuk. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 5 (Lima) perusahaan

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dengan melakukan pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria dapat berdasarkan pertimbangan tertentu atau jatah tertentu, (Jogiyanto, 2011).

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Food and Beverage telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2017-2020
2. Perusahaan Food and Beverage memiliki data keuangan yang lengkap untuk dapat menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode tahun 2017-20
3. Perusahaan Food And Beverage dengan mata uang IDR (Indonesia Rupiah).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Adapun rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio Arus Kas Operasi. Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.
Rasio Arus Kas Operasi = Arus Kas Operasi : Kewajiban Lancar
2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga. Rasio ini digunakan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambahan pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi bunga. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga = Arus Kas Operasi + Bunga + Pajak : Pembayaran Bunga
3. Rasio Pengeluaran Modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.
Rasio Pengeluaran Modal = Arus Kas Operasi : Pengeluaran Modal
4. Rasio Total Hutang. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang.
Rasio Total Hutang = Arus Kas Operasi : Total Hutang
5. Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil antara arus kas operasi laba bersih.

Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih = Arus Kas Operasi : Laba Bersih

HASIL PENELITIAN

1. Rasio Arus Kas Operasi

Berikut salah satu contoh hasil perhitungan dari rasio arus kas PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	KEWAJIBAN LANCAR	PERPUTARAN
2017	3.594.119	3.902.778	0,92
2018	278.566	5.177.830	0,05
2019	12.183	1.152.923	0,01
2020	-58.485	882.277	-0,07

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

Berikut salah satu contoh hasil perhitungan dari rasio arus kas operasi terhadap bunga PT Mayora Indah Tbk

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	PEMBAYARAN BUNGA	PEMBAYARAN PAJAK	PERPUTARAN
2017	1.275.530.669.068	386.530.799.934	555.930.772.581	5,74
2018	459.273.241.788	477.095.113.613	621.507.918.551	3,27
2019	3.303.864.262.122	364.396.360.328	665.062.374.247	11,89
2020	1.471.215.559.380	126.336.816.249	316.185.233.377	15,15

3. Rasio Pengeluaran Modal

Berikut salah satu contoh hasil perhitungan dari rasio pengeluaran modal PT Delta Djakarta Tbk

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	PENGELUARAN MODAL	PERPUTARAN
2017	342.202.,12	11.917,66	28,71
2018	342.493,55	16.726,75	20,48
2019	274.364,53	12.109,02	22,66
2020	246.905,9	10.349,21	23,86

4. Rasio Total Hutang

Berikut salah satu contoh hasil perhitungan dari rasio total hutang PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	TOTAL HUTANG	%
2017	370.617,21	1.739.467	0,21
2018	308.649,67	1.551.926,49	0,20
2019	464.671,74	1.612.888,31	0,30

2020	476.273	1.224.543,62	0,40
------	---------	--------------	------

5. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Berikut salah satu contoh hasil perhitungan dari rasio arus kas terhadap laba rugi PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	LABA BERSIH	%
2017	1.072.516	1.017.192	1,05
2018	575.823	697.784	0,83
2019	1.096.817	1.032.277	1,07
2020	1.217.063	1.099.696	1,10

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis rasio laporan arus kas yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan hasil kinerja dari perusahaan-perusahaan makanan dan minuman selama kurun waktu 4 tahun, yaitu dari tahun 2014-2017. Dalam perhitungan rasio laporan arus kas pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. UltraJaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Ditemukan bahwa rata-rata dengan tingkat perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling tinggi adalah PT. Delta Djakarta tbk, di mana terlihat dari seluruh hasil perhitungan rasio laporan arus kas yang menunjukkan perputaran dan presentase dari PT. Delta Djakarta tbk, kemudian yang memiliki perputaran dari hasil perhitungan seluruh rasio laporan arus kas yang paling rendah adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk, di mana dari hasil perhitungan rasio laporan arus kas, rata-rata perputaran yang dihasilkan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera Food tbk, adalah yang paling rendah di antara perusahaan-perusahaan makanan dan minuman lainnya yang diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Perusahaan harus memperhatikan kinerjanya, di mana perusahaan harus memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi. Jika perusahaan lebih meningkatkan hal tersebut dan berusaha memperbaiki masalah-masalah tersebut, maka pasti pada tahun selanjutnya kinerja perusahaan akan jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadeli, Lili. 2014. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafi dan Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: YKPN
- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Aliminsyah Dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: Yrama Widya
- Investing & Sahamee. *Data Laporan Keuangan dan Laporan Arus Kas SarjanaEkonomi.2022*. Laporan Arus Kas